

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proram magang pada PT Z memiliki proyek “Peningkatan *Psychological Well Being* dengan *Training Hardiness* pada bagian Produksi di PT Z”.
2. Proyek dilaksanakan sejak Desember 2020 hingga Maret 2021 dengan bimbingan HRD PT Z.
3. Proses *training hardiness* dimulai dari membuat susunan acara kegiatan, materi, teknis pelaksanaan dan membuat soal *test* di mana pada pelaksanaannya semua berjalan sesuai dengan skedul.
4. Terdapat tiga materi yang diberikan, yakni *independent*, *strong* dan *optimist*.
5. Sebelum dan sesudah pelatihan diberikan *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan materi yang akan digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.
6. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*, didapatkan hasil kenaikan pengetahuan peserta pada materi *independent* adalah 28%, materi *strong* 5% dan *optimist* naik sebesar 50%. Semua *key performance indicator* telah dilaksanakan dengan pencapaian 100% pada setiap parameternya. Dapat disimpulkan bahwa proyek *training hardiness* ini dinyatakan *visible*.

5.2 Keterbatasan Proyek

Pada saat proyek training hardiness dijalankan, terdapat kendala yang dialami oleh penulis sebagai berikut:

- a. Pandemi Covid-19 dengan anjuran pemerintah agar tidak mengadakan acara yang melibatkan banyak orang dan bekerja dari rumah sehingga pelaksanaan secara daring.
- b. Kegiatan *roleplay* tidak dapat terlaksana berdasarkan keputusan perusahaan karena adanya keterbatasan waktu.

5.3 Saran

Adanya saran dari proyek ini antara lain:

- a. PT Z melaksanakan kegiatan *training hardiness* selama 4 tahun sekali untuk mempertahankan ketangguhan karyawan dengan jumlah yang lebih banyak.
- b. Rekomendasi untuk perusahaan berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat 18% dari peserta yang perlu mendapatkan perhatian karena nilainya masih kurang.
- c. Untuk meningkatkan *optimist*, *strong* dan *control* yang dapat dilakukan memberikan motivasi, *reward*, dan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.